KARISMAS: Jurnal Pengabdian Karya Inovasi Masyarakat
Vol. 1 No 2, 2025, pp. xx-xx
DOI: 10.70282/karismas.v2i1.16
e-ISSN : 3047-8243
p-ISSN : 3062-9128

Sosialisasi Pengenalan Jemaritika Sebagai Metode Pembelajaran Inovatif Bagi Guru-Guru RA Daarut Taqwa,Tasikmalaya

Ari Yuliati[1*]
[1]Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia
*e-mail korespondensi: arysh18@gmail.com

Abstract
The Jemaritika method has been proven effective in helping students and teachers in the early stages of mastering basic arithmetic operations.. However, previous research has been limited to the use of manual methods without technological support. This community service activity was carried out on March 13, 2025, at Raudhatul Athfal (RA) Daarut Taqwa, Mulyasari, Tasikmalaya, involving teachers as training participants. This activity offered innovation in the form of developing the Jemaritika learning method. The methods used included training, practical assistance, and pretest and posttest evaluations. Initial results showed a significant increase in basic multiplication skills and teacher motivation in learning mathematics. Therefore, this research and community service contribute to the development of applicable educational technology for early childhood education, while strengthening numeracy literacy in the community.
Keywords: *jemaritika, pretest, posttest, learning method*

Abstrak
Metode Jemaritika telah terbukti efektif dalam membantu siswa dan guru tingkat awal menguasai operasi hitung dasar. Namun, penelitian sebelumnya masih terbatas pada penggunaan metode manual tanpa dukungan teknologi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 13 Maret 2025 di Raudhatul Athfal (RA) Daarut Taqwa, Mulyasari, Tasikmalaya, dengan melibatkan para guru sebagai peserta pelatihan. Kegiatan ini menawarkan kebaharuan berupa pengembangan metode pembelajaran Jemaritika. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, pendampingan praktik, serta evaluasi *pretest* dan *posttest*. Hasil awal menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan berhitung perkalian dasar serta motivasi guru dalam mengajarkan matematika. Dengan demikian, penelitian dan pengabdian ini berkontribusi pada pengembangan teknologi edukasi yang aplikatif untuk pendidikan anak usia dini, sekaligus memperkuat literasi numerasi di masyarakat
Kata Kunci: jemaritika, *pretest, posttest*; metode pembelajaran

Accepted: 2025-03-24 Published: 2025-04-03

PENDAHULUAN

Guru merupakan faktor strategis keberhasilan pembelajaran. Perkembangan IPTEK menuntut peningkatan kapasitas dan kompetensi guru melalui partisipasi aktif dalam lokakarya atau kegiatan ilmiah yang berkolaborasi dengan perguruan tinggi. Sesuai Permenpan-RB No.16/2009, pengembangan profesi guru dapat ditempuh melalui pendidikan, pelatihan fungsional, maupun kegiatan kolektif untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme.

Pembelajaran matematika dasar sering dianggap sulit dan menakutkan oleh anak usia dini dan sekolah dasar[1][2]. Metode jarimatika telah banyak digunakan untuk membantu siswa memahami operasi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian[3][4]. Penelitian menunjukkan bahwa jarimatika mampu meningkatkan pemahaman konsep aritmatika dengan cara yang lebih menyenangkan[5]. Namun, sebagian besar penelitian masih terbatas pada penggunaan metode manual tanpa dukungan teknologi. Perkembangan metode pembelajaran memberikan peluang besar dengan menghadirkan metode pembelajaran melalui pendekatan metode jarimatika.

Atas dasar itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 13 Maret 2025 di RA Daarut Taqwa, Mulyasari, Tasikmalaya. Sasaran kegiatan adalah guru-guru RA, dengan tujuan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajarkan berhitung melalui metode jarimatika berbasis media inovatif yang lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21[6].

RA Daarut Taqwa, Tasikmalaya merupakan sekolah mitra yang berada di Kecamatan Mulyasari, Kota Tasikmalaya. RA Daarut Taqwa terakreditasi B, dengan peta sekolah mitra berada di Jl. Sukamaju No.RT. 01/03, Mulyasari, Kec. Tamansari, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46196, berdasarkan data pada *google maps*: https://maps.app.goo.gl/uZ5YxUQ2TMMz6KGk7.

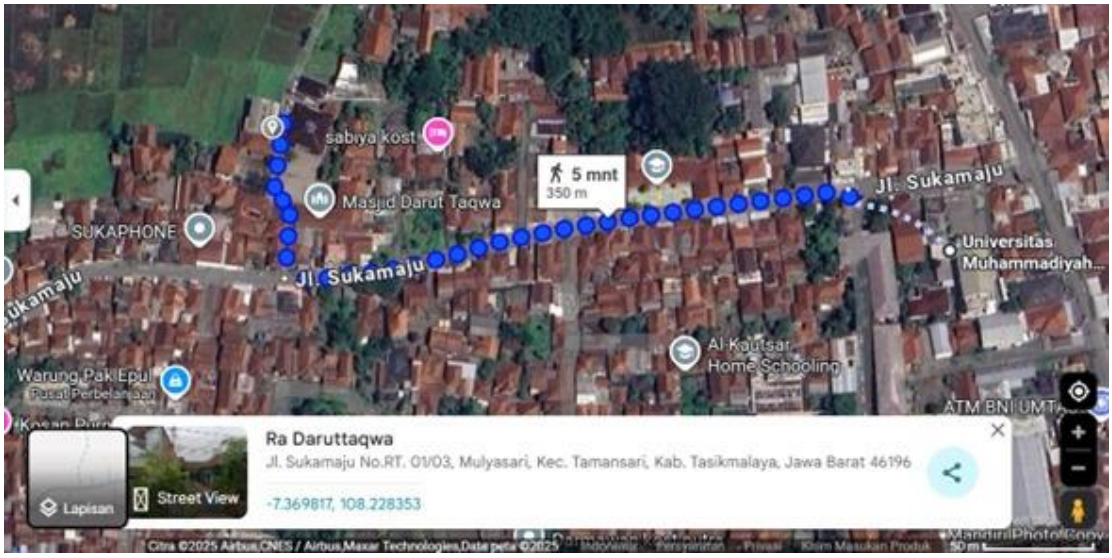

Gambar 1. Peta Sekolah Mitra Tingkat RA Daarut Taqwa, Kec. Mulyasari, Kota Tasikmalaya (sumber: https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/8987F97F-2E3B-4DD8-94CF-9BB8FB1DA1BB diunduh 22 April 2025, pukul 13:43 WIB).

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan menjelaskan tahapan dalam melaksanakan solusi yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan sekolah mitra. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory training)* yang menekankan keterlibatan aktif guru dalam setiap tahapan. Metode tahapan pelaksanaan pelatihan yang akan dilaksanakan terdiri dari :

1. Sosialisasi
   Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan oleh fasilitator dengan memperkenalkan konsep dasar Jemaritika, manfaat serta relevansinya dengan pembelajaran matematika di RA Daarut Taqwa. Para Guru diberikan paparan materi melalui presentasi visual, contoh kasus, dan diskusi. Tujuannya agar peserta memahami urgensi penggunaan metode Jemaritika serta mampu mengidentifikasi keterbatasan metode berhitung konvensional yang biasa mereka gunakan.
2. Penerapan Teknologi
   Persiapan kegiatan pelatihan, pengecekan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah (laptop, ruangan kegiatan, peserta pelatihan, dan tim pelaksana pelatihan), perancangan konsep operasi matematika dasar dengan menggunakan teknologi melalui pendekatan metode Jemaritika yang telah dipersiapkan, literatur, dan aplikasi pendukung lainnya.
3. Evaluasi
   Pemantauan pelatihan oleh observer dan pengumpulan luaran hasil kegiatan berupa lembar *pretest* dan *posttest*.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan secara mandiri di sekolah mitra RA Daarut Taqwa, Mulyasari Tasikmalaya adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan sosialisasi pengenalan konsep Jemaritika sebagai metode pembelajaran matematika yang menarik, menyenangkan serta inovatif di sekolah mitra meliputi:

1. **Sosialisasi**
   Pada bagian ini dilaksanakan dalam rangka mengenalkan pengabdian kepada Masyarakat secara mandiri yang dilaksanakan kepada sekolah mitra, dilakukan survei pendahuluan dan diskusi kesediaan sekolah mitra, penyusunan proposal pengabdian dan pelaksanaan lokakarya. Observasi dilaksanakan melalui narahubung salah satu guru di RA Daarut Taqwa, Mulyasari, Tasikmalaya dan pengamat di lapangan secara langsung. Data lain diperoleh melalui web dapo dikdasmen, tersedia secara *online*. Pembentukan tim

pengabdian kepada Masyarakat secara mandiri, dengan Pembina sekaligus Pemateri Ir. Ari Yuliati, M.T., IPM. Pengabdian kepada Masyarakat secara mandiri ini juga melibatkan mahasiswa S1 Progam Studi Teknik Elektro Semester 2 (Angkatan 2024) Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. para Guru Kelas dan Kepala Sekolah RA Daarut Taqwa, Mulyasari, Tasikmalaya, sekaligus sebagai narahubung, yaitu Enok Entit, S.Pd.

2. Pelatihan

Persiapan kegiatan lokakarya atau pelatihan, pengadaan bahan, peralatan, dan cinderamata, pembagian tugas, penyusunan rencana anggaran biaya pengabdian mandiri, perjalanan menuju sekolah mitra, persiapan di lokasi kegiatan, dan pelaksanaan lokakarya atau pelatihan pengenalan penerapan konsep Jemaritika sebagai metode pembelajaran matematika yang menarik, menyenangkan serta inovatif di sekolah RA Daarut Taqwa, Mulyasari, Tasikmalaya. Kegiatan diawali dengan diskusi perencanaan lokakarya atau sosialisasi atau pelatihan dan proposal, pembagian tugas pengabdian kepada masyarakat secara mandiri, dan pengkondisian di lokasi kegiatan.

Gambar 2. Persiapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Secara Mandiri
(sumber: Dokumen Pribadi)

Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Secara Mandiri (1)
(sumber: Dokumen Pribadi)

Gambar 4. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Secara Mandiri (2)
(sumber: Dokumen Pribadi)

Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Secara Mandiri (3)
(sumber: Dokumentasi Pribadi)

3. Penerapan Teknologi

Persiapan kegiatan pelatihan, pengecekan ketersediaan sarana dan pra sarana di sekolah mitra (ruangan kegiatan, laptop, peserta lokakarya, dan tim pelaksana lokakarya). Perancangan materi atau modul penerapan konsep Jemaritika yang telah dipersiapkan, ketersediaan MS Word, Power Point, literatur, dan aplikasi pendukung lainnya. Persiapan bahan praktikum penerapan konsep Jemaritika yang diimplementasikan pada pembelajaran matematika, dan lain-lain. Pengembangan dari metode pembelajaran matematika dengan konsep Jemaritika bertujuan untuk memandu sekolah mitra (Guru) melaksanakan proses pembelajaran kepada anak dengan cara berkelanjutan dimulai dari tingkat RA/PAUD sampai tingkat menengah pertama, Guru mampu menunjukkan makna secara berulang-ulang, anak/siswa memberikan respon atau tanggapan seperti apapun, selanjutnya Guru juga mampu memberikan tanggapan seperti menyambut dengan *award*, gembira, dan dorongan. Konsep Jemaritika juga bertujuan untuk mengenalkan konsep angka/lambang bilangan. Melakukan operasi matematika secara tidak sadar *compare* kemampuan berfikir siswa dengan diri Guru.

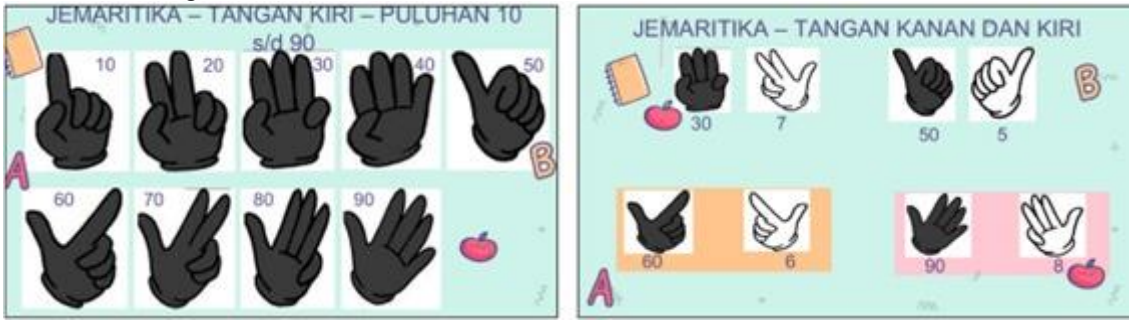

Gambar 6. Rancangan Konsep Jemaritika Untuk Angka/Lambang Bilangan

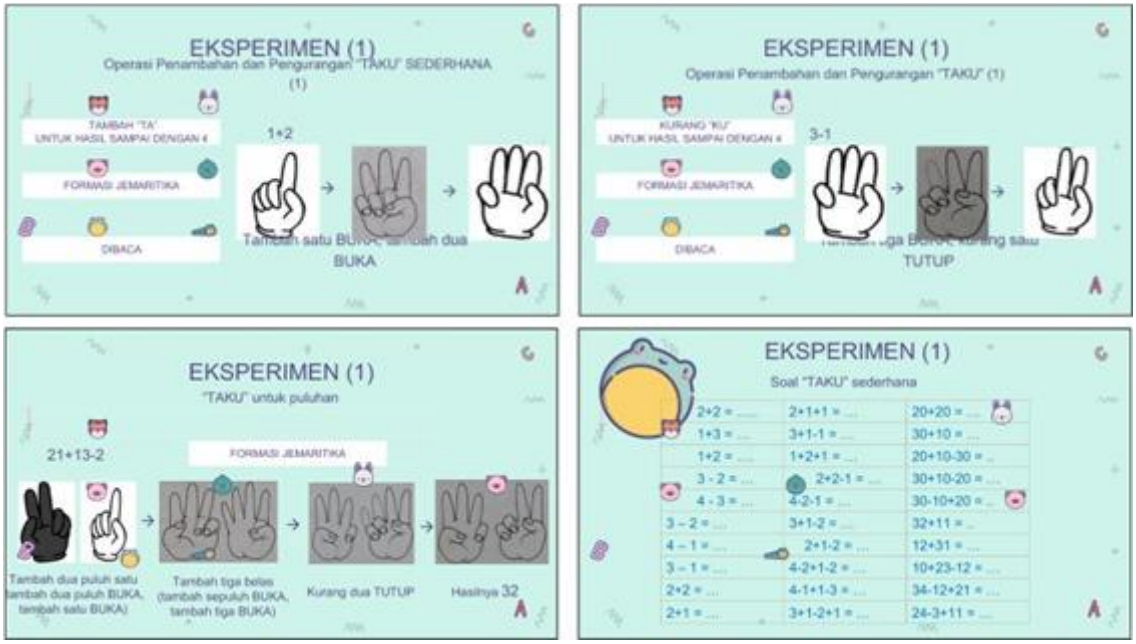

Gambar 7. Rancangan Konsep Jemaritika Untuk Operasi Matematika

4. Pendampingan (Praktikum) dan Evaluasi

Pada pendampingan dan evaluasi ini, kegiatan belajar mengajar menggunakan metoda interaktif, pembimbingan *project based learning and practice* dalam penerapan konsep pembelajaran metode Jemaritika oleh instruktur dan oberser, penilaian dan luaran hasil kegiatan berupa *softskill* atau keterampilan Guru dalam menjelaskan, mengkomunikasikan, serta menerapkan kepada siswa, terkait pentingnya keterampilan berhitung pada mata pelajaran matematika yang menarik minat dengan bantuan jari-jari tangan serta memvisualisasi proses berhitung yang tidak memberatkan memori otak siswa.

Gambar 8. Pendampingan dan Evaluasi Penerapan Konsep Jemaritika Untuk Operasi Matematika Sebagai Pekerjaan Guru (sumber: Dokumen Pribadi)

Pelatihan yang dilaksanakan pada 13 Maret 2025 diikuti dengan antusias oleh para Guru RA Daarut Taqwa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman guru terhadap metode Jemaritika serta kemampuan mengajarkan operasi hitung dasar. Guru merasa terbantu dengan memahami teori juga terampil dan percaya diri dalam menerapkan metode Jemaritika secara berkelanjutan di lingkungan RA Daarut Taqwa, Mulyasari, Tasikmalaya. Selain itu, hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan rata-rata lebih dari 30%[3]. Kegiatan ini juga meningkatkan motivasi Guru dalam mengajar matematika yang lebih menyenangkan di kelas awal. Dengan demikian, metode inovatif ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berhitung tetapi juga membangun suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan[5].

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan secara mandiri di sekolah mitra RA Daarut Taqwa, Mulyasari, Tasikmalaya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sosialisasi pengenalan penerapan konsep Jemaritika membuktikan bahwa pendekatan metode Jemaritika mampu meningkatkan keterampilan berhitung guru sekaligus memperkuat literasi numerasi pada pendidikan anak usia dini. Inovasi ini dapat berpotensi menjadi model pelatihan berkelanjutan di sekolah RA/PAUD, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama. Pengembangan untuk penelitian berikutnya,

dapat diarahkan dengan mengintegrasikan teknologi berbasis sensor yang fleksibel atau teknologi *augmented* reality (AR) dan memperluas pelatihan ke sekolah-sekolah di wilayah lain.

DAFTAR REFERENSI

[1] Widya, R., Fadillah, & Lukmanulhakim, "Pengenalan metode jarimatika dalam pembelajaran berhitung permulaan di TK Negeri Pembina Pontianak", *FKIP Universitas Tanjungpura*, 2019.
[2] Rahmayanti, J. D., "Penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian dasar", *RISDA: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam,* 7(1), 1–13, 2023.
[3] Afriani, D., Fardila, A., & Septian, G. D., "Penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada siswa sekolah dasar", *Journal of Elementary Education, 2*(5), 191–196, 2019.
[4] Kirana, S., "Penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan keterampilan berhitung pada materi perkalian kelas IV", *Jurnal PPG UNNES,* 1136–1141, 2023.
[5] Rosiyana, M., & Nurbaeti, R. U., "Pelatihan berhitung cepat dengan metode jarimatika bagi siswa sekolah dasar Desa Cigadung", *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS, 3*(2), 88–94, 2023.
[6] Maulidar, M., Aswita, D., Suryawati, I., Isa, M., & Rahmani, R., "Sosialisasi penggunaan media jarimatika untuk melatih kemampuan berhitung perkalian siswa sekolah dasar di Gampong Iboih Kota Sabang", *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 6*(2), 133–138, 2024.
[7] Dwi Sunar Prasetyono, *Pintar Jarimatika*, Yogyakarta: Diva Press, 2008.
[8] D.S. Prasetyono, *Panduan Lengkap Jarimatika, Metode Menghitung Cepat untuk Pelajar dan Umum*, Yogyakarta: Diva Pustaka, 2009.
[9] Wulandani, Septi Peni. *Jarimatika Penjumlahan dan Pengurangan*, Jakarta: Kawan Pustaka, 2004.
[10]Binary finger counting, diunduh melalui https://www.youtube.com/watch?v=apCLHmPsC68 pada Januari 2025.
[11]Multiplication Tunes with Sample use of finger hats, diunduh melalui website dengan alamat link, https://www.youtube.com/watch?v=umu8kilEYNE pada Januari 2025.